

## ETNOBOTANI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL DI KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI SULAWESI SELATAN

NURLAILA SARI<sup>1</sup>, BAIQ FARHATUL WAHIDAH<sup>2</sup>, NURKHALIS A GAFFAR<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar  
Jl. H.M Yasin Limpo No. 36, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan 92113

<sup>2</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah 50185  
Email: nurlailasari591@gmail.com

### ABSTRACT

This research is a study of Ethnobotany Plants used in traditional medicine in Sinjai Regency South Sinjai Subdistrict of South Sulawesi with the aim to obtain the data how to obtain medical plants and ways of processing in traditional medicine conducted by *sanro* of South Sinjai. Further data collection is done by means of structured interviews, observation, documentation, and reference searches. Data from the research results are analyzed further qualitative descriptive according to the purpose of the research will be presented in the form of tables, photos or drawings.

The results showed that there are 43 kinds of plants used in traditional medicine. Medicinal plants are grouped into three upon how to get IE grows wild as much as 33plants (76.74%), plants that are deliberately kept as many as 7 plants (16.27%) and are bought as many as 3 plants (6.97%). The way used *sanro* to cultivate the plant into a drug that is a) a drug that is eaten is eaten raw materials; b) a drug that is drunk: ingredients kneaded and then drink or boiled and then drink; c) use: pasted, and then where it chewed, smeared/scrub on the part of the sick/injured.

Keywords: ethnobotany, medicinal plant, south sinjai

### INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk memperoleh data tumbuhan obat, cara memperoleh dan cara pengolahannya dalam pengobatan tradisional yang dilakukan oleh *sanro*. Penentuan responden berdasarkan wawancara terbuka kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Sinjai Selatan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Data dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel, foto atau gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 43 jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional. Tumbuhan obat dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan cara memperolehnya yaitu tumbuh liar sebanyak 33 tumbuhan (76.74%), tumbuhan yang sengaja dipelihara sebanyak 7 tumbuhan (16.27%) dan yang dibeli sebanyak 3 tumbuhan (6.97%). Cara yang digunakan *sanro* untuk mengolah tumbuhan menjadi obat yaitu a) Obat yang dimakan: bahan dimakan secara mentah; b) Obat yang diminum: bahan diremas lalu diminum atau direbus lalu diminum; c) Penggunaan luar: ditempel, dikunyah lalu disemburkan, dioleskan/dilururkan pada bagian yang sakit/luka.

Kata kunci: etnobotani, tumbuhan obat, sinjai selatan

## PENDAHULUAN

Etnobotani berasal dari kata etno (etnis) dan botani. Etno berarti masyarakat adat/kelompok sosial kebudayaan yang mempunyai arti tertentu sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungan hidupnya secara spesifik pada tumbuhan dan kajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan/rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat (Purwanto, 1999).

Pengobatan tradisional hingga saat ini masih dilakukan oleh masyarakat dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan maupun racikan obatnya. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagian pada tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit. Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Dalimarta, 2000).

Adapun orang yang memiliki keahlian dalam melakukan praktek pengobatan tradisional nonmedis disebut dukun. Keberadaan dukun pada masyarakat suku Bugis di Sulawesi Selatan lebih dikenal dengan sebutan *sanro*. Salah satu daerah yang masyarakatnya masih menggunakan jasa *sanro* dalam pengobatan tradisional ialah Kabupaten Sinjai khususnya di kecamatan Sinjai Selatan. Observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa budaya pengobatan tradisional masih banyak diminati sebagai alternatif penyembuhan penyakit oleh masyarakat setempat. Pengetahuan tradisional yang merupakan warisan budaya bangsa dalam memanfaatkan tumbuhan untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan penyakit secara turun temurun.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sesungguhnya telah lama dilakukan. Sekalipun demikian hingga saat ini pemakaian jenis tumbuhan tersebut belum diinventarisir dan

didokumentasikan dengan baik, sehingga pemakaian tumbuhan sebagai obat tidak berkembang sebagaimana mestinya. Terkhusus di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, inventarisasi jenis tumbuhan obat, cara memperoleh dan pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat lokal atau *sanro* belum pernah dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengungkap pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

## METODE PENELITIAN

Tahap pertama adalah penggalian potensi masyarakat sebagai tempat penelitian etnobotani. Tahap ini menggunakan metode observasi dan wawancara terbuka. Wawancara terbuka yaitu jenis wawancara yang pertanyaannya disusun sedemikian rupa sehingga informan memiliki keleluasaan menjawab. Teknik pemilihan informan berdasarkan informasi penduduk setempat, dalam hal ini orang yang dianggap mengetahui tentang tumbuhan obat.

Tahap kedua yaitu pengumpulan data tumbuhan obat melalui wawancara terstruktur kepada *sanro* yang telah ditentukan melalui wawancara terbuka kepada penduduk setempat sebelumnya. Data yang dicatat dari tumbuhan obat adalah nama lokal, cara memperoleh, penyakit yang diobati, bagian tumbuhan yang digunakan, dan cara penggunaannya, meliputi proses pengolahan dan resep, serta bagian tubuh yang diobati.

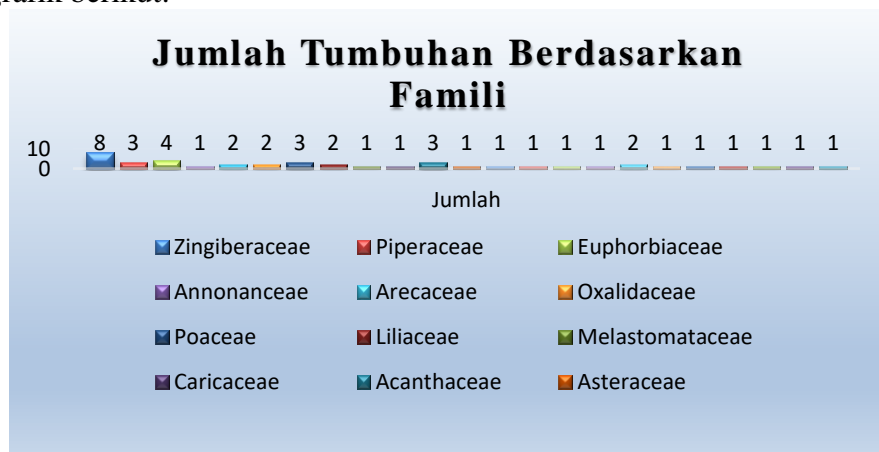
Tahap wawancara ini juga mencatat data pendukung yang meliputi data tentang informan, yaitu nama, usia, pekerjaan dan jenis kelamin. Tahap selanjutnya adalah melengkapi data tentang jenis tumbuhan yang belum diketahui identitasnya. Data tumbuhan obat yang diperoleh dianalisis berdasarkan famili tumbuhan obat, kelompok penyakit yang disembuhkan, bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan

| No | Nama Lokal/ Umum           | Nama Ilmiah                    | Famili          |
|----|----------------------------|--------------------------------|-----------------|
| 1  | Laia/ Jahe                 | <i>Zingiber officinale</i>     | Zingiberaceae   |
| 2  | Marica/ Lada               | <i>Piper nigrum</i>            | Piperaceae      |
| 3  | Kenra/ Astragalus          | <i>Astragalus sp.</i>          | Fabaceae        |
| 4  | Tanging/ Jarak pagar       | <i>Jatropha curcas</i>         | Euphorbiaceae   |
| 5  | Sarikaja/ Sirsak           | <i>Annona muricata</i>         | Annonaceae      |
| 6  | Alosi/ Pinang              | <i>Areca catechu</i>           | Arecaceae       |
| 7  | Unynyi/ Kunyit             | <i>Curcuma domestica</i>       | Zingiberaceae   |
| 8  | Ampiri/ Kemiri             | <i>Aleurites moluccana</i>     | Euphorbiaceae   |
| 9  | Madaung/ Sirih             | <i>Piper betle</i>             | Piperaceae      |
| 10 | Bainang/ Belimbing wuluh   | <i>Averrhoa bilimbi</i>        | Oxalidaceae     |
| 11 | Dakko-dakko/ Calincing     | <i>Oxalis corniculata</i>      | Oxalidaceae     |
| 12 | Ilalang/ Alang-alang       | <i>Imperata cylindrica</i>     | Poaceae         |
| 13 | Serru-serru/ Lemon balm    | <i>Melissa officinalis</i>     | Lamiaceae       |
| 14 | Lasuna cella/ Bawang merah | <i>Allium cepa</i>             | Liliaceae       |
| 15 | Capurutai/ Jarong          | <i>Achyranthes aspera</i>      | Amaranthaceae   |
| 16 | Tobo-tobo/ Awar-awar       | <i>Ficus septica</i>           | Moraceae        |
| 17 | Tebbulaku/ Pacing          | <i>Costus speciosus</i>        | Zingiberaceae   |
| 18 | Biccoro/ Harendong         | <i>Melastoma malabathicum</i>  | Melastomataceae |
| 19 | Bunga betadin/ Jarak cina  | <i>Jatropha multtifida</i>     | Euphorbiaceae   |
| 20 | Kaliki/ Pepaya             | <i>Carica papaya</i>           | Caricaceae      |
| 21 | Ralla/ Legundi             | <i>Vitex trifolia</i>          | Verbenaceae     |
| 22 | Likku/ Lengkuas            | <i>Alpinia purpurata</i>       | Zingiberaceae   |
| 23 | Kaluku/ Kelapa             | <i>Cocos nucifera</i>          | Arecaceae       |
| 24 | Ase/Padi                   | <i>Oryza sativa</i>            | Poaceae         |
| 25 | Lelleng banua/ Daun ungu   | <i>Graptophyllum pictum</i>    | Acanthaceae     |
| 26 | Ru'bembe/ Babandotan       | <i>Ageratum conyzoides</i>     | Asteraceae      |
| 27 | Kaca-kaca/ Suruhan         | <i>Peperomia pellucida</i>     | Piperaceae      |
| 28 | Pecca belling/ Keji beling | <i>Strobilanthes crispa</i>    | Acanthaceae     |
| 29 | Afoka/ Alpukat             | <i>Persea americana</i>        | Lauraceae       |
| 30 | Minahong/ Binahong         | <i>Anredera cordifolia</i>     | Basellaceae     |
| 31 | Sambiloto/ Sambiloto       | <i>Andrographis paniculata</i> | Acanthaceae     |
| 32 | Tampak lorong/ Brotowali   | <i>Tinospora crispa</i>        | Euphorbiaceae   |
| 33 | Temmu/ Temulawak           | <i>Curcuma xanthorrhiza</i>    | Zingiberaceae   |
| 34 | Lasuna pute/ Bawang putih  | <i>Allium sativum</i>          | Liliaceae       |
| 35 | Cekku/ Kencur              | <i>Kaemferia galanga</i>       | Zingiberaceae   |
| 36 | Panini/ Bangle             | <i>Zingiber purpureum</i>      | Zingiberaceae   |

Berdasarkan data pada tabel tersebut maka persentase jumlah tumbuhan berdasarkan famili dapat dilihat pada grafik berikut:

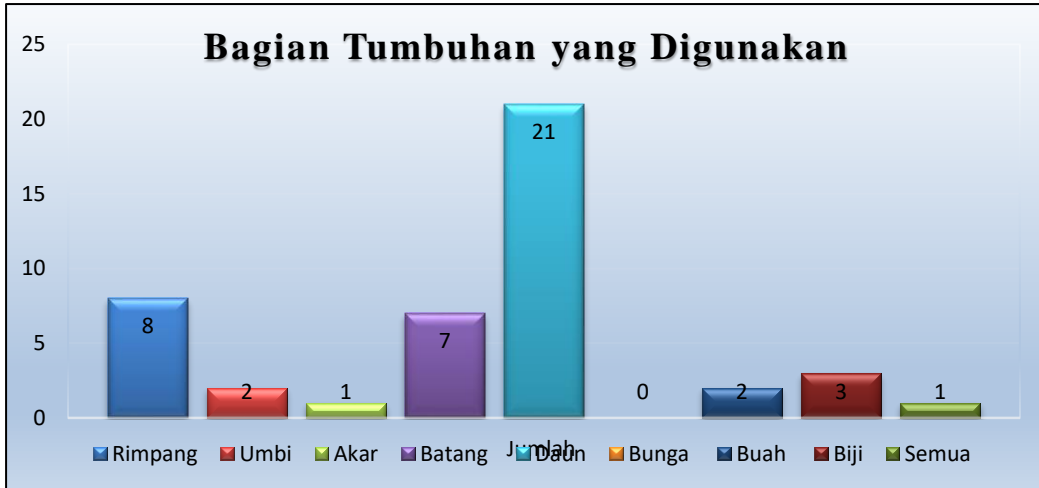


Tabel 2. Bagian Tumbuhan yang Digunakan dan Cara Pengolahannya dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan

| No | Nama Indonesia | Bagian Tumbuhan | Khasiat                         | Cara Pengolahan  |
|----|----------------|-----------------|---------------------------------|--|
| 1  | Jahe           | Rimpang         |                                 | Rimpang jahe ditumbuk sampai halus dengan 5 biji merica kemudian ditambahkan minyak kelapa murni (parede) lalu dibalurkan ke tubuh anak.   |
| 2  | Lada           | Biji            | Sakit pada anak                 |  |
| 3  | Astragalus     | Daun            | Kembung dan sakit perut         | Daun astragalus segenggam diremas bersama 1 biji bawang merah dan 1 biji garam. Disaring lalu diambil ekstraknya untuk diminum sementara ampasnya dioleskan ke perut.  |
| 4  | Jarak pagar    | Daun dan getah  | Muntaber, gomeng dan sakit gigi | Muntaber: daun jarak diremas bersama daun astragalus, daun sirsak bersama satu bahan lain. Disaring lalu diambil ekstraknya untuk diminum sementara ampasnya dioleskan ke perut.<br>Gomeng: getah dioleskan pada lidah. Sakit gigi: getah dioles pada gigi yang sakit/berlubang. |
| 5  | Sirsak         | Daun            | Hipertensi                      | Daun sirsak direbus kemudian diminum.  |
| 6  | Pinang         | Biji            | Tumor                           | Tumor: buah pinang dikunyah bersama rimpang kunyit, 1 biji kemiri dan daun sirih kemudian disemurkan pada bagian yang sakit. <i>Pangokko</i> : kemiri, rimpang kunyit dan akar alang-alang dihaluskan lalu dibalurkan pada jari tangan/kaki yang sakit.                          |
| 7  | Kunyit         | Rimpang         | <i>pangokko</i> , dan asma      | Asma: rimpang kunyit dihaluskan dan direbus dengan cacing tanah. Ditiriskan lalu ditambahkan kuning telur.   |
| 8  | Kemiri         | Biji            | Tumor dan <i>Pangokko</i>       |  |
| 9  | Sirih          | Daun            | Tumor dan demam                 | Tumor: buah pinang dikunyah bersama rimpang kunyit, 1 biji kemiri dan daun sirih kemudian disemurkan pada bagian yang sakit. Demam: daun sirih dihaluskan bersama kapur kemudian digunakan kompres.  |
| 10 | Belimbing      | Buah            | Amandel                         | Belimbing wuluh diiris lalu dicampur gula pasir secukupnya.  |
| 11 | Calincing      | Daun dan batang | Raja singa                      | Calincing direbus dan diminum airnya.  |
| 12 | Alang-alang    | Akar            | <i>Pangokko</i>                 | Kemiri, rimpang kunyit, akar alang-alang dihaluskan dan dibalurkan pada jari tangan/kaki yang sakit.   |
| 13 | Lemon balm     | Daun            | Sakit perut                     | Daun astragalus diremas bersama daun lemon balm dan sedikit bawang merah. Ditiriskan lalu ekstrak daunnya diminum dan sisa ampasnya dioleskan ke perut.  |
| 14 | Bawang merah   | Umbi            | Sakit perut dan sakit gigi      | Sakit Perut: Bawang merah direbus bersama daun sirsak, daun ungu, babandotan, dan daun melon balm kemudian disaring dan diminum. Sakit Gigi: bawang merah ditumbuk lalu ditempelkan pada gigi yang sakit.  |
| 15 | Jarong         | Daun            |                                 |  |
| 16 | Awar-awar      | Daun            | Demam                           | Daun jarong, daun awar-awar dan rimpang pacing direbus kemudian digunakan untuk kompres.   |
| 17 | Pacing         | Rimpang         |                                 |  |
| 18 | Harendong      | Daun            | Amandel                         | 3 pucuk daun harendong dikunyah bersama 3 biji garam lalu ditelan ekstraknya.  |
| 19 | Jarak cina     | Getah           | Luka                            | Getah bunga jarak cina langsung dioleskan pada luka.   |
| 20 | Pepaya         | Daun            | Malaria                         | Daun pepaya direbus lalu diminum.  |

|    |              |                 |                          |   |
|----|--------------|-----------------|--------------------------|---|
| 21 | Legundi      | Daun            | Influenza                | Daun legundi diremas lalu ekstraknya diteteskan pada hidung.  |
| 22 | Lengkuas     | Rimpang         | Demam                    | Rimpang bangle, lengkuas, lempuyang ditumbuk bersama batang jeringau lalu digunakan kompres.  |
| 23 | Kelapa       | Buah            | Usus buntu               | Air kelapa muda diminum langsung.   |
| 24 | Padi         | Biji            | Tumor                    | Beras dikunyah bersama dengan kemiri, daun sirih dan rimpang kunyit secukupnya kemudian disemburkan pada bagian yang sakit.   |
| 25 | Daun wungu   | Daun            | Sakit perut dan demam    | Daun ungu direbus kemudian diminum.   |
| 26 | Babandotan   | Daun            | Sakit perut (diare)      | Bawang merah direbus bersama daun sirsak, daun ungu, babandotan, dan daun lemon balm kemudian disaring dan diminum.   |
| 27 | Suruhan      | Daun dan batang | Jerawat                  | Daun dan batang suruhan dihaluskan kemudian dijadikan masker.   |
| 28 | Keji beling  | Daun            | Hipertensi               | Daun keji beling direbus bersama daun alpukat kemudian diminum.   |
| 29 | Alpukat      | Daun            | Hipertensi               |   |
| 30 | Binahong     | Daun            | Penyakit dalam           | Daun binahong direbus kemudain diminum.   |
| 31 | Sambiloto    | Daun            | Lambung                  | Rebus daun sambiloto (2 pohon untuk 1 panci atau 3 L air). Sambiloto dapat digantikan dengan batang brotowali. Tambahkan 1 siung kunyit dan 1 butir kuning telur dan madu secukupnya.                 |
| 32 | Brotowali    | Batang          |                          |   |
| 33 | Temulawak    | Rimpang         |                          |   |
| 34 | Bawang putih | Umbi            | Nyeri menstruasi         | ¼ bawang putih direbus bersama 3 siung kencur.  |
| 35 | Kencur       | Rimpang         |                          |   |
| 36 | Bangle       | Rimpang         | Demam                    | Rimpang bangle, lengkuas, lempuyang ditumbuk bersama batang jeringau lalu digunakan kompres.  |
| 37 | Lempuyang    | Rimpang         |                          |   |
| 38 | Jeriangau    | Batang          |                          |   |
| 39 | Bingkuru     | Daun            | Bisul                    | Daun bingkuru dihaluskan bersama rimpang kunyit, kemiri dan bawang merah kemudian diborehkan pada bagian bisul yang bengkak.  |
| 40 | Tapak dara   | Semua           | Tumor                    | Rebus 7 lembar daun sirsak untuk 1 L air, 7 tangkai daun kumis kucing untuk 3 L air, tumbuhan tapak dara diblender kemudian dijadikan bedak. Ketiga tumbuhan tersebut diramu dengan empat bahan lain. |
| 41 | Kumis kucing | Daun            | Tumor dan ginjal         | Rebus daun kumis kucing (7 tangkai untuk 3 L air)   |
| 42 | Salam        | Daun            | Hipertensi dan asam urat | Rebus 7-11 daun salam, 10 siung jahe, 3-7 batang sereh dan 3 bawang putih.  |
| 43 | Sereh        | Batang          |                          |   |

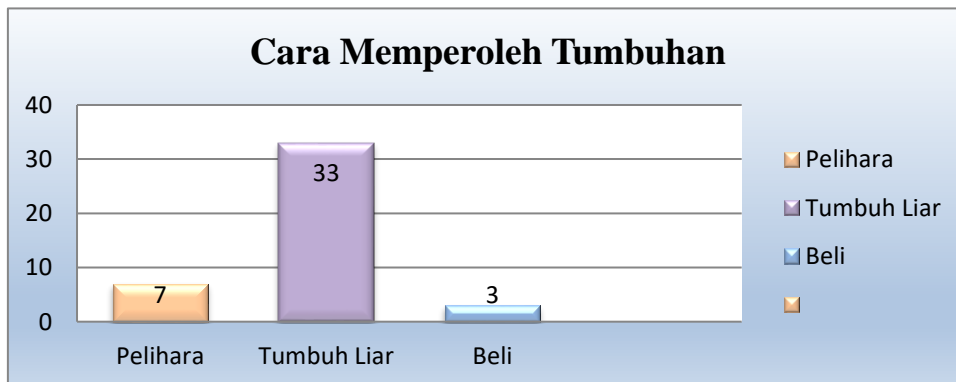
Data tentang bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional tersebut disajikan secara sederhana dalam grafik berikut:



Tabel 3. Cara Memperoleh Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan

| No | Nama Tumbuhan  | Cara Memperoleh | Persentase |
|----|--|-----------------|------------|
| 1. | Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> ), astragalus ( <i>Astragalus</i> sp.), jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> ), sirsak ( <i>Annona muricata</i> ), pinang ( <i>Areca catechu</i> ), kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> ), sirih ( <i>Piper betle</i> ), belimbing wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> ), calincing ( <i>Oxalis corniculata</i> ), alang-alang ( <i>Imperata cylindrica</i> ), lemon balm ( <i>Melissa officinale</i> ), jarong ( <i>Achyranthes aspera</i> ), awar-awar ( <i>Ficus septica</i> ), pacing ( <i>Costus speciosus</i> ), harendong ( <i>Melastoma malabathicum</i> ), jarak cina ( <i>Jatropha multifida</i> ), legundi ( <i>Vitex trifolia</i> ), lengkuas ( <i>Alpinia purpurata</i> ), daun ungu ( <i>Graptophyllum pictum</i> ), babandotan ( <i>Ageratum conyzoides</i> ), suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> ), binahong ( <i>Anredera cordifolia</i> ), sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> ), brotowali ( <i>Tinospora crispa</i> ), temulawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza</i> ), kencur ( <i>Kaemferia galanga</i> ), bangle ( <i>Zingiber purpureum</i> ), lempuyang ( <i>Zingiber aromaticum</i> ), jeringau ( <i>Aroclus calamus</i> ), bingkuru ( <i>Morinda branctea</i> ), tapak dara ( <i>Catharanthus roseus</i> ), kumis kucing ( <i>Orthosiphon stamineus</i> ), salam ( <i>Eugenia polyantha</i> ). | Tumbuh liar     | 76.74%     |
| 2. | Lada ( <i>Piper nigrum</i> ), pepaya ( <i>Carica papaya</i> ), kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> ), padi ( <i>Oryza sativa</i> ), keji beling ( <i>Strobilanthes crispa</i> ), alpukat ( <i>Persea americana</i> ), sereh ( <i>Andropogon nardus</i> ).   | Dipelihara      | 16.27%     |
| 3. | Kemiri ( <i>Aleurites moluccana</i> ), bawang merah ( <i>Allium cepa</i> ), bawang putih ( <i>Allium sativum</i> ).  | Beli            | 6.97%      |

Data tersebut disajikan secara sederhana dalam grafik berikut:



## KESIMPULAN

1. Jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh *sanro* di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan sebanyak 43 jenis yaitu jahe (*Zingiber officinale*), lada (*Piper nigrum*), astragalus (*Astragalus* sp.), jarak pagar (*Jatropha curcas*), sirsak (*Annona muricata*), pinang (*Areca catechu*), kunyit (*Curcuma domestica*), kemiri (*Aleurites moluccana*), sirih (*Piper betle*), belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*), calacing (*Oxalis corniculata*), alang-alang (*Imperata cylindrica*), lemon balm (*Melissa officinalis*), bawang merah (*Allium cepa*), jarong (*Achyranthes aspera*), awar-awar (*Ficus septica*), pacing (*Costus speciosus*), harendong (*Melastoma malabathicum*), jarak cina (*Jatropha multifida*), pepaya (*Carica papaya*), legundi (*Vitex trifolia*), lengkuas (*Alpinia purpurata*), kelapa (*Cocos nucifera*), padi (*Oryza sativa*), daun ungu (*Graptophyllum pictum*), babandotan (*Ageratum conyzoides*), suruhan (*Peperomia pellucida*), keji beling (*Strobilanthes crispata*), alpukat (*Persea americana*), binahong (*Anredera cordifolia*), sambiloto (*Andrographis paniculata*), brotowali (*Tinospora crispa*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), bawang putih (*Allium sativum*), kencur (*Kaemferia galanga*), bangle (*Zingiber purpureum*), lempuyang (*Zingiber aromaticum*), jeringau (*Aroculus calamus*), bingkuru (*Morinda branctea*), tapak dara (*Catharanthus roseus*), kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*), salam (*Eugenia polyantha*), dan sereh (*Andropogon nardus*).
2. Cara yang digunakan *sanro* untuk mengolah tumbuhan menjadi obat yaitu a) Obat yang dimakan: bahan dimakan secara mentah; b) Obat yang diminum: bahan diremas lalu diminum atau direbus lalu diminum; c) Penggunaan luar: ditempel, dioleskan/dilulurkan pada bagian yang sakit/luka.
3. Tumbuhan obat dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan cara memperolehnya yaitu tumbuh liar sebanyak 33 tumbuhan (76.74%), tumbuhan yang sengaja dipelihara sebanyak 7 tumbuhan (16.27%) dan yang dibeli sebanyak 3 tumbuhan (6.97%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhsa M, Pitopang R, Anam S. *Studi Etnobiologi Bahan Obat-obatan pada Masyarakat Suku Taa Wana Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una Sulawesi Tengah*. Jurnal Biocelebes, Vol. 9 No.1, Juni 2015
- Aspan, Ruslan. *Taksonomi Koleksi Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup*. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia; Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen. Direktorat Obat Asli Indonesia, 2008.
- Dalimarta, S. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000.
- Dalimartha, Setiawan. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, 2006.
- Darmono. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (Centella asiatica l.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado*. Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2007.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jatinegara-Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Hamzari. *Identifikasi Tumbuhan Obat-Obatan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo*. *Manajemen Hutan* Vol 3 (2), 111-234. Palu: Universitas Tadulako, 2008.
- Haryanto, S. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Palmall. Yogyakarta, 2009.
- Hidayat, S dan Napitupulu, Rodame Monitorir. *Kitab Tumbuhan Obat*. Cibubur-Jakarta: AgriFlo, 2015.

- Kurdi, Aserani. *Tanaman Herbal Indonesia Cara Mengolah dan Mnfaatnya Bagi Kesehatan*. Guru SMKN 1 Tanjung, 2010.
- Lansky, E. P., Paavilainen, H. M., Pawlus, A. D., and Newman, R. A., 2008, *Ficus* spp. (fig): Ethnobotany and potential as anticancer and anti-inflammatory agents, *Journal of Ethnopharmacology*, **119** : 195-213.
- Kasrina, T. Veriana. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu*. *Skripsi*. Bengkulu: Pendidikan Biologi JPMIPA Universitas Bengkulu, 2014.
- Lingga, Dery Artha., Lestari, Fitria., Arisandy, Destien Atmi. *Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II*. *Skripsi*. STKIP-PGRI Lubuklinggau, 2016.
- Meytia D., Yulianty, J.M., 2013. *Inventarisasi Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung Jl. Soemantri Brojonegoro 1, Bandar Lampung 35145.
- Noorcahyati, dkk. Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus Kalimantan Timur (*Diversity and Utilization of Medicinal Plants by Local Community around Gunung Beratus Protection Forest, East Kalimantan*) *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol. 10 No. 1, April 2013 : 1-18 2013.
- Novri, dkk. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo*. Laporan Penelitian Tanaman Obat. Jurusan Biologi, FMIPA UNG, 2011.
- Nursuci, Shinta. *Teknologi Budidaya Tanaman Kelapa*. Bandung: CV. Amalia Book, 2012.
- Novitasiah, Hari Rusdwi dkk. “Studi Etnobotani Komparatif Rempah yang Bernilai Sebagai Obat di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah”. *Jurnal Celebes*, Vol 6, No 2 (2012).
- Ondrejovič M., Kraic F., Benkovičová H., Šilhár S. “Optimisation of antioxidant extraction from lemon balm (*Melissa officinalis*)”. *Czech J. Food Sci.*, 30: 385–393. (2012).
- Purwanto, Y & Walujo, Eko Purwanto. *Prosiding Seminar Etnobotani IV*. Cibinong Science Center-LIPI, 2009.
- Sari, Almida., Linda, Riza., Lovadi, Irwan. “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau”. *Protobiont* (2015) Vol. 4 (2) h: 1-8
- Sastroamidjojo, A. Seno. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 1997.
- Wardiah, dkk. *Etnobotani Medis Masyarakat Kemukiman Pulo Breuh Selatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar*. Vol 3 (1), 1-50, 2013.